

Studi Kasus: Bubur Ayam



PENGENDALIAN RISIKO

**UNTUK MEMINIMALISASI
KERUGIAN UMKM**



Penulis:

Risa Gina Rahman, Rintan Sihabul Milah, Regina Nurtsalisa
Firmansyah, Gustian Djuanda



Editor Assoc: Prof DR Gustian Djuanda

PENGENDALIAN RISIKO UNTUK MEMINIMALKAN
KERUGIAN PADA UMKM DENGAN STUDI KASUS
BUBUR AYAM

Risa Gina Rahman
Rintan Sihabul Milah
Regina Nurtsalisa Firmansyah
Gustian Djuanda



Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

PENGENDALIAN RISIKO UNTUK MEMINIMALKAN KERUGIAN PADA UMKM DENGAN STUDI KASUS BUBUR AYAM

Penulis:

Risa Gina Rahman
Rintan Sihabul Milah
Regina Nurtsalisa Firmansyah
Gustian Djuanda

Desain Cover:

Tahta Media

Editor:

Assoc Prof Dr. Gustian Djuanda, S.E., MM

Proofreader:

Tahta Media

Ukuran:

vi, 115, Uk: 15,5 x 23 cm

QRCBN: 62-415-0647-364

Cetakan Pertama:

Januari 2025

Hak Cipta 2025, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2025 by Tahta Media Group

All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP
(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)
Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya yang tiada henti, e-book ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Kami merasa terhormat dan bersyukur dapat mempersembahkan e-book ini yang berjudul **"PENGENDALIAN RISIKO UNTUK MEMINIMALKAN KERUGIAN PADA UMKM DENGAN STUDI KASUS BUBUR AYAM."** E-book ini hadir sebagai upaya nyata untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan komprehensif mengenai pentingnya pengendalian risiko dalam usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), khususnya bagi para pedagang bubur ayam di Sukabumi, yang beroperasi di tengah berbagai tantangan dan dinamika pasar.

UMKM telah terbukti memiliki peran yang sangat vital dalam menciptakan lapangan kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Sebagai salah satu pilar ekonomi nasional, UMKM berkontribusi secara signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan menjadi sumber utama pendapatan bagi banyak keluarga. Namun, di balik potensi besar tersebut, banyak pelaku usaha yang masih menghadapi berbagai tantangan dalam pengelolaan risiko. Berbagai faktor eksternal, seperti fluktuasi harga bahan baku, perubahan kebijakan pemerintah, perubahan selera konsumen, serta ancaman persaingan yang semakin ketat, dapat mengganggu kelangsungan usaha mereka.

Oleh karena itu, e-book ini bertujuan untuk memberikan panduan praktis dan strategis mengenai manajemen risiko yang dapat diterapkan oleh pelaku UMKM. Kami percaya bahwa dengan pemahaman yang baik tentang pengendalian risiko, para pelaku UMKM dapat meminimalkan kerugian, memperkuat posisi mereka di pasar, dan memastikan keberlangsungan usaha mereka dalam jangka panjang. Selain itu, e-book ini juga dilengkapi dengan studi kasus yang relevan, sehingga pembaca dapat memahami bagaimana konsep-konsep yang dibahas dapat diterapkan dalam situasi nyata. Studi kasus ini tidak hanya akan memberikan gambaran yang jelas tentang tantangan yang dihadapi, tetapi juga tentang solusi yang berhasil diterapkan oleh pelaku usaha lain dalam menghadapi risiko dengan menekankan pentingnya kolaborasi dan berbagi pengetahuan di antara pelaku UMKM. Dalam dunia bisnis yang semakin kompetitif, sinergi antar pelaku usaha dapat menjadi kunci untuk

mengatasi tantangan yang ada. Dengan saling mendukung dan berbagi pengalaman, kita dapat menciptakan ekosistem yang lebih kuat bagi perkembangan UMKM di Indonesia.

Dalam kesempatan ini, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan e-book ini. Terima kasih kami sampaikan kepada para ahli, praktisi, dan pihak-pihak yang telah memberikan masukan berharga dan dukungan moral yang sangat berarti. Semoga e-book ini tidak hanya memberikan manfaat, tetapi juga menginspirasi para pembaca untuk mengambil langkah-langkah strategis dalam pengembangan usaha mereka. Kami berharap, melalui panduan ini, pembaca dapat memperoleh wawasan baru yang dapat diterapkan dalam praktek sehari-hari.

Akhir kata, kami berharap e-book ini dapat memberikan dampak positif bagi setiap pelaku UMKM, terutama para pedagang bubur ayam yang menjadi fokus utama dalam studi ini. Semoga setiap informasi yang tersaji di dalam e-book ini dapat membantu Anda dalam mengelola risiko dengan lebih baik, sehingga dapat membawa usaha Anda menuju keberhasilan yang lebih besar. Mari kita bersama-sama membangun UMKM yang lebih kuat dan berkelanjutan demi masa depan perekonomian Indonesia yang lebih baik. Selamat membaca, dan semoga sukses selalu menyertai Anda!

Januari, 2025

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
BAB II MANAJEMEN RISIKO.....	7
A. Konsep Dasar Manajemen Risiko	7
B. Teori Penyebab Timbulnya Risiko	9
C. Macam-Macam Risiko	15
D. Pengertian Manajemen Risiko.....	18
E. Tujuan Dan Manfaat Manajemen Risiko.....	19
F. Fungsi Manajemen Risiko	23
G. Tahapan Dalam Manajemen Risiko	27
BAB III PENGENDALIAN RISIKO.....	32
A. Pengertian Pengendalian Risiko	32
B. Pentingnya Pengendalian Risiko Bagi UMKM.....	33
C. Hierarki Pengendalian Risiko.....	34
D. Mempersiapkan Rencana Pengendalian Risiko.....	38
E. Teknik Dasar Pengendalian Risiko	40
F. Contoh Penerapan Pengendalian Risiko.....	43
BAB IV PROFIL DAN KARAKTERISTIK BISNIS UMKM.....	48
A. Profil UMKM	48
B. Karakteristik UMKM	50
C. Sektor UMKM.....	55
D. Profil Objek Pembahasan	78
BAB V PEMBAHASAN	84
A. Analisis Objek Pembahasan	84
B. Strategi Pengendalin Risiko	95
C. Dampak Pengendalian Risiko.....	103
BAB VI PENUTUP.....	107
A. Kesimpulan.....	107
B. Saran.....	109
DAFTAR PUSTAKA.....	111
BIODATA PENULIS.....	113

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Manusia merupakan makhluk ciptaan Tuhan yang paling sempurna dibandingkan dengan makhluk yang lain. Manusia mempunyai akal dan pikiran untuk berfikir secara logis dan dinamis, dan dapat membatasi diri untuk memilih perbuatan mana yang baik (positif) atau buruk (negatif). Manusia mempunyai kedudukan sesuai dengan kodrat, harkat, martabat, hak, dan kewajibannya. Menurut Aristoteles (384-322 sebelum masehi) dalam (Aulia A'Yununnisa, 2017) manusia merupakan Zoon Politicon yaitu makhluk sosial artinya manusia senantiasa berhubungan dan berinteraksi dengan orang lain, manusia tidak mungkin hidup sendiri tanpa bantuan orang lain dan interaksi sosial membentuk kehidupan berkelompok pada manusia.

Sejak zaman dahulu, manusia selalu bergantung pada interaksi dengan sesamanya untuk memenuhi kebutuhan hidup, baik kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, dan tempat tinggal, maupun kebutuhan sekunder seperti pendidikan, hiburan, dan kenyamanan. Keterbatasan individu dalam memenuhi semua kebutuhannya secara mandiri menyebabkan manusia harus saling bekerja sama dan berbagi peran dalam kehidupan sosial. Interaksi ini berkembang menjadi bentuk pertukaran antarindividu, di mana setiap orang memiliki kemampuan dan sumber daya yang berbeda-beda. Proses interaksi ini menciptakan jaringan sosial yang kompleks, di mana setiap individu memainkan peran tertentu yang saling melengkapi.

Dalam masyarakat, individu tidak hanya mencari dukungan untuk memenuhi kebutuhan fisik, tetapi juga membangun ikatan emosional yang kuat dengan orang lain. Hubungan-hubungan ini memungkinkan pertukaran ide, pengalaman, dan nilai-nilai yang berkontribusi pada pertumbuhan dan perkembangan pribadi. Selain itu, kerjasama antarindividu juga berperan

penting dalam menciptakan struktur sosial, seperti kelompok, komunitas, dan lembaga, yang semuanya berfungsi untuk menjaga stabilitas dan kesejahteraan bersama. Dalam konteks yang lebih luas, dinamika sosial ini berkontribusi pada kemajuan peradaban, di mana inovasi dan penemuan baru sering kali muncul dari kolaborasi dan interaksi antarindividu yang memiliki latar belakang dan keahlian berbeda. Salah satu contoh yang paling jelas dari interaksi ini adalah kegiatan jual beli. Dalam KUH Perdata Pasal 1457 (Syahfitri, 2018) mencatat bahwa kegiatan jual beli sebagai “Suatu persetujuan dengan mana pihak yang satu mengikatkan dirinya untuk menyerahkan suatu barang, dan pihak yang lain untuk membayar harga yang dijanjikan.” Dari bunyi pasal ini dapat dipahami bahwa adanya pemahaman dan persetujuan antara dua pihak dimana kegiatan ini dilakukan antara penjual atau orang yang menjual barangnya untuk mendapatkan keuntungan dan pembeli atau orang yang membeli dengan tujuan atau kebutuhannya terpenuhi. Selain itu, transaksi menurut Robinson (2014) dapat dimaknai sebagai kegiatan teknis dari sebuah kegiatan berekonomi seperti yang diungkapkan oleh (Adolph, 2016) yaitu bahwa transaksi adalah tindakan yang melibatkan dua belah pihak atas dasar suka dalam melakukan sebuah pertukaran.

Awalnya, manusia melakukan barter, yaitu pertukaran barang dengan barang lainnya yang dirasa bernilai setara. Seiring berkembangnya peradaban, sistem barter menunjukkan berbagai keterbatasan, terutama dalam hal kesetaraan nilai dan kesulitan menemukan pihak yang memiliki kebutuhan dan barang yang sesuai pada waktu yang bersamaan. Untuk mengatasi masalah tersebut, manusia mulai memperkenalkan konsep uang sebagai alat tukar yang sah. Uang menjadi media yang memudahkan pertukaran barang dan jasa, menciptakan sistem jual beli yang lebih efisien dan terorganisir. Perkiraan nilai-nilai barang dan jasa ini di negeri manapun dinyatakan dengan satuan-satuan, maka satuan satuan inilah yang menjadi standar yang dipergunakan untuk mengukur kegunaan barang dan tenaga yang kemudian menjadi alat tukar (*medium of exchange*) dan disebut dengan satuan uang (Taqiyuddin An-Nabhani, 2000: 297)

Seiring waktu, praktik jual beli terus berkembang, mencakup berbagai macam bentuk perdagangan, baik dalam skala kecil di pasar tradisional hingga perdagangan internasional yang melibatkan teknologi modern dan sistem

digital. Perkembangan teknologi dan digitalisasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk cara masyarakat berinteraksi dan melakukan transaksi ekonomi. Era digital yang ditandai dengan kemunculan e-commerce, pembayaran digital, dan platform daring telah memudahkan akses terhadap barang dan jasa, serta menciptakan ekosistem perdagangan yang lebih efisien. Perubahan ini berdampak besar pada sektor bisnis, dari perusahaan besar hingga pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

Meskipun seringkali dianggap sebagai usaha skala kecil, dampak yang ditimbulkan oleh UMKM sangat signifikan karena menyerap banyak tenaga kerja. Dengan jumlah yang sangat besar, UMKM memberikan lapangan pekerjaan bagi jutaan orang, membantu mengurangi angka pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, UMKM juga berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dengan menciptakan inovasi dan produk baru. Banyak UMKM yang mampu mengadaptasi dan memanfaatkan teknologi, menciptakan produk yang sesuai dengan kebutuhan pasar lokal. Ini tidak hanya membantu dalam meningkatkan daya saing, tetapi juga dalam menciptakan keberagaman produk di pasar. Tersebar di berbagai daerah, menjadi bukti bahwa UMKM membantu mendistribusikan kekayaan dan meningkatkan perekonomian di wilayah-wilayah yang mungkin kurang berkembang. Hal ini juga berdampak pada penguatan komunitas lokal, di mana usaha-usaha ini sering kali berfokus pada kebutuhan masyarakat setempat.

Di sisi lain, di tengah gempuran digital yang menawarkan kemudahan dan kenyamanan, UMKM kaki lima tetap memiliki tempat tersendiri di hati konsumen, seperti penjual bubur ayam di Sukabumi yang telah lama menjadi bagian penting dari perekonomian rakyat. Dengan harga yang terjangkau dan cita rasa khas, bubur ayam tidak hanya menjadi menu sarapan favorit banyak orang, tetapi juga memberikan penghasilan bagi pelaku UMKM. Pedagang bubur ayam juga memiliki keunggulan tersendiri, terutama dalam hal kedekatan dengan pelanggan dan fleksibilitas dalam operasional. Namun, di balik keunggulan tersebut, banyak pedagang yang hanya fokus untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari tanpa memperhatikan aspek lain yang lebih strategis dalam berbisnis. Banyak pedagang bubur ayam menjalankan usahanya dengan tujuan utama untuk mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari.

Mereka beroperasi dengan prinsip "asal cukup untuk hari ini," yang memang dapat memenuhi kebutuhan dasar mereka, tetapi sering kali mengabaikan aspek penting seperti perencanaan jangka panjang, pencatatan keuangan, dan manajemen risiko.

Di balik kesederhanaan usahanya, banyak pedagang bubur ayam yang menghadapi berbagai risiko yang sering kali tidak mereka sadari atau perhitungkan dengan baik. Salah satu risiko utama yang paling sering dialami oleh pedagang bubur ayam adalah fluktuasi harga bahan baku, terutama harga beras yang merupakan komponen utama dalam pembuatan bubur. Kenaikan harga beras yang tiba-tiba dan drastis sering kali menjadi tantangan besar bagi pedagang bubur ayam. Sebagai pelaku usaha kecil dengan modal terbatas, banyak dari mereka hanya berfokus pada pemenuhan kebutuhan sehari-hari tanpa memiliki strategi atau cadangan modal untuk menghadapi lonjakan biaya bahan baku. Ketika harga beras naik, pedagang bubur ayam sering kali kesulitan menyeimbangkan antara menjaga harga jual yang terjangkau bagi konsumen dan mempertahankan margin keuntungan yang memadai untuk operasional. Tanpa perencanaan yang matang, kenaikan harga beras bisa langsung berdampak pada kelangsungan usaha. Banyak pedagang yang terpaksa harus mengurangi kualitas atau kuantitas porsi bubur untuk menekan biaya produksi, yang pada gilirannya bisa menyebabkan penurunan jumlah pelanggan. Upaya menaikkan harga jual bukanlah pilihan mudah, karena pelanggan terutama dari kalangan ekonomi menengah ke bawah, sangat sensitif terhadap perubahan harga. Untuk itu diperlukan suatu upaya awal di dalam mengantisipasi berbagai risiko yang mungkin terjadi dalam menjalankan suatu usaha (Jannah, 2008).

(Yolanda, 2020) menyatakan menurut Riva'i dan Fauzi (2015) bahwa dalam mengendalikan risiko perdagangan, ada beberapa langkah-langkah dalam menghindari risiko, mengendalikan kerugian, pemisahan risiko, kombinasi, memindahkan dan menanggung risiko sendiri. Bagi pelaku usaha awam yang mungkin tidak memiliki pengetahuan mendalam tentang manajemen risiko, memahami dan mengimplementasikan langkah-langkah pengendalian risiko dapat menjadi tantangan yang sangat kompleks. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengalaman dalam mengidentifikasi berbagai risiko yang mungkin muncul, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Tidak hanya sekadar mengenali risiko, mereka juga menghadapi kesulitan

dalam menentukan strategi yang paling efektif untuk setiap situasi tertentu. Menentukan apakah suatu risiko harus dihindari sepenuhnya, atau justru diterima dengan tindakan mitigasi yang tepat, sering kali memerlukan analisis yang mendalam, tidak hanya dari segi finansial, tetapi juga operasional dan strategis.

Kesulitan dalam memahami dan menerapkan manajemen risiko sering kali membuat pelaku usaha awam meremehkan atau bahkan mengabaikan ancaman yang bisa berdampak signifikan pada kelangsungan bisnis mereka. Kecenderungan untuk menunda atau menghindari keputusan terkait pengelolaan risiko ini dapat menyebabkan mereka terjebak dalam situasi yang lebih berisiko, terutama ketika ancaman tersebut akhirnya terwujud. Tanpa adanya strategi pengendalian yang terencana dan terstruktur, risiko-risiko yang awalnya dapat dikelola dengan baik justru bisa berkembang menjadi masalah besar yang mengancam kelangsungan bisnis.

Oleh karena itu, pengendalian risiko memainkan peran yang sangat krusial dalam dunia usaha, terutama bagi pelaku usaha yang masih awam atau belum memiliki pemahaman yang mendalam tentang manajemen risiko. Tanpa pengendalian yang memadai, sebuah bisnis berisiko menghadapi gangguan serius yang dapat berujung pada kerugian besar atau bahkan kebangkrutan. Dalam konteks ini, pengendalian risiko bukan hanya tentang melindungi aset dan sumber daya yang dimiliki, tetapi juga tentang menjaga kelangsungan hidup bisnis dalam jangka panjang, terutama di tengah ketidakpastian pasar, fluktuasi ekonomi, dan perubahan regulasi yang bisa terjadi kapan saja. Dengan adanya pengendalian risiko yang tepat, pelaku usaha dapat lebih siap menghadapi berbagai skenario yang berpotensi merugikan. Misalnya, risiko operasional, finansial, atau hukum bisa diidentifikasi sejak awal dan ditangani dengan strategi mitigasi yang sesuai. Pengendalian risiko yang efektif memungkinkan pelaku usaha untuk membuat keputusan yang lebih terukur, karena mereka memiliki pemahaman yang lebih baik tentang dampak potensial dari setiap risiko yang dihadapi. Ini juga membantu dalam menyeimbangkan antara risiko dan keuntungan, di mana risiko yang terlalu besar dapat dihindari, sementara peluang yang ada dapat dimanfaatkan secara optimal.

Maka dari itu, E-book dengan judul **“Pengendalian Risiko Untuk Meminimalisasi Kerugian Pada UMKM”** ini dibuat dengan **Studi Kasus:**

bubur ayam di Sukabumi, sebagai panduan bagi para pelaku usaha maupun calon usahawan karena pentingnya pengendalian risiko pada UMKM untuk menjaga kelangsungan dan stabilitas bisnis yang bertujuan untuk meminimalkan dampak dari berbagai tantangan yang dapat muncul, baik dari segi operasional, keuangan, maupun persaingan pasar.

BAB II

MANAJEMEN RISIKO

A. KONSEP DASAR MANAJEMEN RISIKO

Risiko dalam kehidupan merujuk pada kemungkinan terjadinya suatu peristiwa yang dapat memiliki dampak, baik positif maupun negatif bagi individu atau kelompok. Setiap keputusan yang kita ambil, baik itu berkaitan dengan keuangan, kesehatan, lingkungan, atau aspek sosial, sering kali diwarnai oleh unsur risiko. Ini mencakup potensi kerugian, kerusakan, atau konsekuensi yang tidak diinginkan. Sehingga risiko telah menyatu sebagai suatu pilihan dalam melakukan berbagai jenis aktivitas karena setiap aktivitas sehari-hari selalu berdampingan dengan risiko. Bahkan, risiko dapat mengakibatkan kehilangan nyawa si pelaku. Terkait dengan bisnis, aktivitas ekonomi yang berorientasi laba. Pengertiannya berbeda-beda, sesuai konsep bisnis yang ditekuninya. Pengertian risiko dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti merugikan dan membahayakan, sedangkan menurut (Sofyan, 2005) dalam buku (Arta, 2021) definisi manajemen risiko adalah kemampuan seorang manajer untuk menata variabilitas pendapatan dengan menekan sekecil mungkin tingkat kerugian yang diakibatkan oleh keputusan yang diambil dalam menggarap situasi pasti. Tujuan dari mengelola risiko tentunya adalah untuk melindungi individu dan organisasi dari dampak negatif yang mungkin muncul akibat ketidakpastian. Namun, penting untuk diingat bahwa risiko dan peluang seringkali berjalan beriringan. Dengan mengelola risiko secara efektif, individu dan organisasi tidak hanya dapat melindungi diri dari potensi kerugian, tetapi juga mengenali dan memanfaatkan peluang yang muncul dari situasi yang tidak pasti. Pendekatan ini memungkinkan mereka untuk beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan, memaksimalkan sumber daya yang ada, dan menciptakan strategi yang inovatif. Dalam banyak kasus, risiko yang teridentifikasi dapat menjadi pendorong untuk perbaikan dan pertumbuhan, jika dikelola dengan bijak.

(Rika Widianita, 2023) mengungkapkan bahwa Vaughan, 2014 dalam bukunya *Fundamental Of Risk and Insurances* menyatakan risk is a condition

in which there is possibility of an adverse deviation from a desired that is expected or hoped for (risiko merupakan suatu kondisi dimana ada kemungkinan penyimpangan yang merugikan dari hasil yang diharapkan). Lebih lanjut Vaughan menyatakan:

1. ***Risk is the chance of loss (risiko adalah kesempatan terjadinya kerugian)***

Risk is chance of loss berhubungan dengan suatu kemungkinan kerugian. Chance merupakan kesempatan atau peluang terjadinya kerugian, secara finansial dipergunakan untuk menunjukkan tingkat probabilitas akan munculnya situasi tertentu. Untuk menekan peluang terjadinya rugi tentunya maka mindset seyogyanya menghindari ancaman.

2. ***Risk is the possibility of loss (risiko adalah kemungkinan kerugian)***

Istilah possibility berarti bahwa probabilitas sesuatu peristiwa berada di antara nol dan satu. Jika tidak rugi maka kemungkinan peroleh untung, jadi harus dipilih untuk melakukan suatu aktivitas bisnis.

3. ***Risk is uncertainty (risiko adalah ketidakpastian)***

Uncertainty dapat bersifat subjektif dan objektif. Subjective uncertainty merupakan penilaian individu terhadap situasi risiko yang didasarkan pada pengetahuan dan sikap individu yang bersangkutan. Objective uncertainty akan dijelaskan pada dua definisi risiko berikut.

4. ***Risk is the dispersion of actual from expected results (risiko merupakan penyebaran hasil aktual dari hasil yang diharapkan)***

Ahli statistik mendefinisikan risiko sebagai derajat penyimpangan sesuatu nilai di sekitar suatu posisi sentral atau di sekitar titik rata-rata.

5. ***Risk is the probability of any outcome different from the one expected (risiko adalah probabilitas sesuatu outcome berbeda dengan outcome yang diharapkan)***

Menurut definisi tersebut mengelola risiko bukan hanya sekadar menghindari kerugian, tetapi juga memahami ketidakpastian dan kemungkinan hasil yang beragam. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen risiko harus dipandang sebagai proses yang proaktif, di mana analisis dan evaluasi risiko dilakukan secara terus-menerus.. Dari berbagai definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa risiko dihubungkan dengan ketidakpastian yang melekat pada setiap keputusan atau tindakan yang diambil. Risiko mencakup kemungkinan terjadinya kerugian, serta potensi penyimpangan dari hasil yang

DAFTAR PUSTAKA

- Adolph, R. (2016). Jual Beli. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 1–23.
- Arta, I. P. S. (2021). *Manajemen Risiko Tinjauan Teori dan Praktis*.
- Aulia A'Yununnisa. (2017). Jurusan Perbandingan Madzhab Fakultas Syari ' Ah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Sumatera Utara 2017 M/ 1438 H. *Jurusan Perbandingan Mazhab, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*.
- Darmawi. (2008). Manajemen Risiko. *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local.*, 1(69), 5–24.
- Gustini, D. W., & Afriani, S. (2015). Analisis Manajemen Risiko Pada Kantor Pusat Pt. Bank Bengkulu. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 105–121. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v2i1.8>
- Heinrich. (1959). *Teori Domino*. 2021.
- Ibrahim, H. (2013). *Strategi Penerapan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Berdasarkan OHSAS 18001:2007 dan Permenaker No. 50/MEN/2012*. 1(July), 7–8. [http://repositori.uin-alauddin.ac.id/14835/1/Hasbi Ibrahim_.pdf](http://repositori.uin-alauddin.ac.id/14835/1/Hasbi%20Ibrahim_.pdf)
- Indonesia. (2004). Undang-Undang Republik Indonesia No. 18 Tahun 2004 Tentang Perkebunan. *Lembaran Negara RI Tahun 2004*, 2003(1), 1–5. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/40516/uu-no-18-tahun-2004>
- Jailani, M. H. (2024). *Analisis Pengendalian Risiko Daging Ayam Dengan Perspektif Ekonomi Islam(Pasar Tradisional Sukowono, Jember)*. April.
- Jannah, M. (2008). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi....* 25–42.
- Kountur, R. (2008). Manajemen Risiko Operasional Perusahaan. ... : *Jurnal Ilmu Administrasi Publik Dan Bisnis*, 1907025067, 2008. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/1963909>
- Mekhofer. (1987). *Teori Rantai*.
- Mulyawan, S. (2017). Manajemen Keuangan Setia Mulyawan pdf. In 1-48.
- Norman, F. &. (1993). Risk Assessment at the Design Phase of Construction Projects in Ghana. *Jwm (Jurnal Wawasan Manajemen)*, 9(2), 134–141. <https://doi.org/10.20527/jwm.v9i2.24>
- Rika Widianita, D. (2023). Ruang Lingkup Manajemen Risiko. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, VIII(1), 1–19.

- Suardi. (2005). Sistem Manajemen keselamatan Kerja. In *Dep. K3 FKMUI* (Issue april).
- Syahfitri, T. (2018). Tinjauan Yuridis Jual Beli Menurut Hukum Perdata”. *Jurnal Hukum Das Sollen*, 1–13.
<https://www.ejournal.unisi.ac.id/index.php/das-sollen/article/view/971>
- Yolanda, N. (2020). *Analisis Pengendalian Risiko Usaha Pedagang Buah Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Pasar Buah Peunayong Banda Aceh)*. 1–128.

BIODATA PENULIS



Risa Gina Rahman, salah satu penulis buku ***"Pengendalian Risiko Untuk Meminimalisasi Kerugian Pada UMKM"***, lahir di salah satu kota di Jawa Barat pada tahun 2000-an. Saat ini, ia tengah menempuh pendidikan S1. Sebagai mahasiswa, ia telah menunjukkan minat besar dalam dunia penulisan dengan merilis buku pertamanya, yang mencerminkan kepeduliannya terhadap pengelolaan risiko dalam bisnis UMKM. Meskipun masih pemula, Risa sudah terbiasa menulis makalah dan laporan sejak SMA hingga perkuliahan, yang memampukannya untuk mengubah ide-ide kompleks menjadi tulisan.



Setelah lulus dari SMAN 1 cisolok, Rintan Sihabul Milah melanjutkan pendidikan S1 program studi manajemen di Universitas Nusa Putra semester 5. Memiliki pengalaman mengikuti kepanitiaan MABIM 2023 sebagai konsumsi, dan mengikuti organisasi MSA, organisasi tersebut merupakan organisasi himpunan mahasiswa program studi manajemen. Penulis aktif menjadi panitia di beberapa acara kampus selain itu penulis selalu mengikuti project yang di tentukan oleh dosen mata kuliah seperti project jurnal metodologi penelitian penulis sebagai presenter.



Regina Nurtsalisa Firmansyah, lahir di Sukabumi dan saat ini merupakan mahasiswa program studi Manajemen di salah satu universitas di Sukabumi. Dengan latar belakang pendidikan yang fokus pada pengelolaan bisnis dan organisasi, penulis memiliki ketertarikan besar terhadap pengembangan usaha kecil dan menengah (UMKM), terutama dalam mengelola risiko yang kerap menjadi tantangan utama para pelaku usaha. Buku berjudul ***"Pengendalian Risiko untuk***



Meminimalisasi Kerugian pada UMKM” adalah karya pertama penulis. Buku ini dirancang sebagai panduan praktis untuk membantu para pemilik UMKM memahami pentingnya manajemen risiko guna meminimalkan kerugian serta menciptakan keberlanjutan usaha. Sebagai mahasiswa yang aktif mempelajari dan mendalami berbagai aspek manajemen, penulis berharap buku ini dapat menjadi sumbangsih kecil dalam mendukung pertumbuhan UMKM di Indonesia.

Assoc Prof DR. Gustian Djuanda menyelesaikan Program S1 Ekonomi pada tahun 1986 pada Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto dan Program S2 di bidang Keuangan pada tahun 1995 di Universitas Indonesia. Program Doktor di bidang Ekonomi Islam dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2010. Awal karirnya bermula sebagai Asisten Dosen pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Keuangan dan Perbankan Indonesia (STEKPI) pada 2 January 1988 hingga 25 Oktober 2010.

Selain menyelesaikan Program Akademik Dia juga menyelesaikan Program Sertifikasi Profesi Pendidikan Lanjutan Kader Perbankan dari Institut Bankir Indonesia pada tahun 1992 and Sertifikat Brevet Pajak AB dari Yayasan Artha Bhakti pada tahun 1999.

Pada Institusi Pendidikan berpengalaman memegang jabatan di bidang Manajemen di STEKPI School of Business and Management . Pada tahun 2000, beliau dipercaya menjadi Wakil Ketua bidang Kemahasiswaan kemudian Pada Tahun 2001, dipercaya menjadi Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Dari Tahun 2003 sampai 2006, memegang jabatan sebagai Ketua Konsorsium Lembaga Pengabdian Masyarakat Perguruan Tinggi Swasta DKI Jakarta. Pada Tahun 2006 beliau bergabung menjadi Senior Tax Partner Kantor Akuntan Publik Gatot Permadi Joewono dan menjadi Konsultan Pajak pada beberapa perusahaan. Pada Tahun 2009 Dia diangkat menjadi Kepala Tax Center STEKPI.

Sebagai Akademisi penya berkisar pada Perpajakan, Keuangan dan Perbankan termasuk Perbankan Islam. Sebagian karya ilmiah terbut telah dipublikasikan pada Seminar Nasional dan International. Salah satu bukunya yang berjudul Pelaporan Pajak Penghasilan memperoleh The Ten Best Seller Book dari Kontan Indonesian Daily Newspaper Category pada Tahun 2002.

Pada Tahun 2002 mempublikasikan kembali buku lain Pelaporan Pajak Petambahan Nilai dan Pajak Penjualan Barang Mewah. Buku lain yang diterbitkan yaitu Pelapran Zakat Pengurang Pajak Penghasilan . Hasil peneliannya masuk Nominasi Finalis Peneliti Muda LIPI -TVRI in 1989.

Pada 1 Nopember 2010 sampai dengan 31 Oktober 2012 menjadi Visiting Lecturer pada Universiti Utara Malaysia. Sepulang dari Malaysia kegiatannya selain mengajar menjadi Pembimbing dan Penguji Tesis dan Skripsi, Journal Reviewer pada Universitas Pamulang dan Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan bidang pengajaran Metodologi Riset, Keuangan dan Perpajakan hingga Tahun 2017 .

Sejak Tahun 2019 mengajar di Universitas Nusa Putra Prodi Manajemen untuk Mata Kuliah Teori Portofolio dan Analisis investasi, Manajemen Keuangan, Manajemen Resiko Keuangan dan Akuntansi Manajemen. Selain menjadi Reviewer dan Penulis beberapa Jurnal juga aktif menjadi Penulis dan Editor Book Chapter, Book Monograph dan Book Reference.

PENGENDALIAN RISIKO

UNTUK MEMINIMALISASI KERUGIAN UMKM

Buku *"Pengendalian Risiko Untuk Meminimalisasi Kerugian Pada UMKM"* menghadirkan panduan menyeluruh tentang pengelolaan risiko dalam bisnis kecil dan menengah. Dengan studi kasus *Bubur Ayam di Sukabumi*, buku ini memberikan gambaran nyata tentang bagaimana risiko dapat memengaruhi operasional usaha dan menawarkan langkah-langkah strategis untuk mengatasinya. Setiap bab dirancang untuk membantu pembaca memahami konsep dasar manajemen risiko, mengidentifikasi potensi masalah, serta merumuskan solusi praktis yang sesuai dengan kondisi lapangan. Buku ini tidak hanya memberikan wawasan teoretis, tetapi juga menyajikan aplikasi nyata yang relevan, sehingga menjadi referensi berharga bagi pelaku UMKM dalam menghadapi tantangan dan menciptakan usaha yang lebih tangguh, efisien, dan berdaya saing.



CV. Tahta Media Group
Surakarta, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.com
Ig : tahtamediagroup
Telp/WA : +62 896-5427-3996



82-415-0647-384